

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang faktor penyebab seksual pranikah maka dapat disimpulkan bahwa, siswa SMK Negeri 2 Malang hampir seluruhnya memiliki pengetahuan perilaku seksual pranikah baik dengan jumlah 72 remaja dengan presentase (90%), dan sebagian kecil memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 8 remaja dengan presentase (8%). Berdasarkan pemahaman tingkat agama siswa siswi SMK Negeri 2 Malang hampir seluruhnya berpahaman agama baik yaitu sebanyak 73 remaja dengan presentase (91,25%) dan sebagian kecil berpahaman agama tidak baik sebanyak 7 remaja (8,75%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Di harapkan penenlitian ini memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran faktor penyebab perilaku seksual pranikah .

2. Bagi Profesi Pendidikan

Di harapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi pendidikan dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan di lakukan.

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini membuat remaja menjadi tahu tentang faktor penyebab perilaku seksual pranikah serta semakin sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dalam mempersiapkan masa depannya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat di kembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat di jadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azinar , M. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 8.No. 2. Januari 2013.
- BKKBN. 2008. *Remaja dan SPN (Seks Pranikah)*.(Diakses tanggal 22 Oktober 2015).
- Departemen Kesehatan RI, 2007. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat : Depkes RI : Jakarta.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans Info Medika
- Irianto, K. 2014. *Seksologi Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Irianto, K. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum*. Bandung : Alfabeta
- Kumalasari, 2013. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Munir, M. 2010. *Survei BKKBN_Tiap Tahun Remaja Seks Pranikah Meningkat*.
- Ningtyas, I. 2012. *KPAI : Umur Pacaran Anak Pertama 12 Tahun*.

- Nursalam. 2008. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional, edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmojo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sarwono WS. 2008. *Psikologi remaja edisi 4*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sarwono WS. 2011. *Psikologi remaja edisi 5*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sarwono WS. 2013. *Psikologi remaja edisi 6*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Santrock, J W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Setiawan. 2008. *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta: PKBI
- Setiadi. 2013. *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tetty & Yolanda. 2012. *Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah di SMA. Jurnal Psikologi*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana.
- Widiyastuti, Y., Dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.